

**PENGARUH MODAL KERJA DAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KULINER
DI DESA PACET KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO**

Ramadita Zukhrufi Aida¹. Joko Priyono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

rzukhaid16@gmail.com, jokopriyono@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 137 pedagang. Cara pengambilan datanya menggunakan kuisisioner, observasi, wawancara secara langsung terhadap pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Cara pengambilan sampelnya dengan metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dan untuk menentukan jumlah sampel responden yang akan diambil dari penelitian ini ditentukan oleh perhitungan rumus slovin yang hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan 57 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji T, uji F, dan koefisien determinasi (*R Square*).

Hasil penelitian menunjukkan (1) bahwa modal kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, (2) jam kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, (3) modal kerja dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci : Modal Kerja, Jam Kerja, Pendapatan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha milik pribadi yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi dalam

peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan

bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa UMKM tidak hanya berpengaruh terhadap pendapatan nasional maupun pendapatan pribadi tetapi UMKM juga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Indikator kemajuan pembangunan ekonomi nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Pemerintah akan semakin mengandalkan pada aktifitas dan peran aktif masyarakat itu sendiri dalam melaksanakan pembangunan untuk mencapai hal tersebut agar terwujud masyarakat yang sejahtera, hal ini menyatakan bahwa pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap perilaku masyarakat serta intuisi-intuisi nasional disamping tetap mengejar pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan. Tujuan pembangunan itu sendiri dapat dicapai dengan berbagai cara yang sesuai dengan keberadaan sumber daya suatu negara atau daerah (Wirawan dan Indrajaya., 2019).

Dalam menjalani usaha bisnis tentunya tidak terlepas dari sebuah pengadaan modal kerja yang digunakan demi keberlangsungan usaha bisnis.

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Menurut Prihatminingtyas (2019) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah modal kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
- 2) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
- 3) Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?

KAJIAN PUSTAKA

UMKM

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 mendefinisikan:

- 1) Persyaratan tersebut antara lain adalah perorangan, perusahaan

produktif atau badan usaha menurut undang-undang.

- 2) Usaha Kecil merupakan sebuah ekonomi yang bersifat produktif dilaksanakan oleh perseorangan maupun badan yang tidak bagian dari perusahaan ataupun cabang usaha yang dikuasai, dilaksakan dan terintegrasi baik langsung ataupun tidak langsung ke dalam usaha menengah atau besar dan memenuhi Persyaratan UU untuk Usaha Kecil.
- 3) Usaha Menengah, atau perusahaan ekonomi menguntungkan yang berdiri sendiri dan dikelola sendiri, atau perusahaan yang tidak merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dan memiliki kekayaan bersih atau pendapatan penjualan yang ditetapkan setiap tahun dalam undang-undang (Alkumairoh dan Warsitasari., 2022).

MODAL KERJA

Menurut Syaifuddin (2016:263) Modal kerja merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam perusahaan selain aktiva tetap. iHal iini idisebabkan ikarena imodal kerja berfungsi sebagai kekuatan perusahaan untuk membelanjai kegiatan operasi sehari-harinya, di samping menjamin kebutuhan jangka pendek lainnya seperti pembayaran utang

jangka pendek. Oleh karena itu modal kerja harus dikelola dengan baik dalam rangka efisiensi. Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk jalannya operasional usaha, baik yang digunakan biaya pengeluaran tetap setiap bulannya maupun biaya pengeluaran yang tidak tetap setiap bulannya (Habriyanto dkk., 2021).

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) Yaitu modal kerja yang ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

JAM KERJA

Menurut Prihatminingtyas (2019), jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Karyawan biasanya mempunyai kemampuan normal menyelesaikan tugas yang dibebankan, Kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan keahlian, pengalaman, dan waktu. Indikator dalam jam kerja adalah jam kerja pagi, siang dan malam.

Indikator jam Kerja

- 1) Jam kerja yang ditetapkan.
- 2) Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja.
- 3) Menetapkan masa selesainya pekerjaan.

PENDAPATAN

Pendapatan merupakan bagian penting dari kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap orang berusaha mendapatkan uang untuk memenuhi semua kebutuhan mereka, setidaknya kebutuhan dasar mereka. Untuk itu, seseorang melakukan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan, salah satu unsur yang mempengaruhi pendapatan adalah faktor produksi (Jannah dkk., 2022).

Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah:

$$TR = P \times Q$$

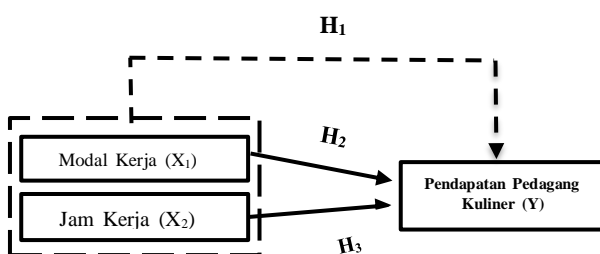
Keterangan :

TR = Total Revenue (total pendapatan/penerimaan)

P = Harga Barang

Q = Jumlah Barang yang di ijual

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

1. H₁ : Modal Kerja dan Jam Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kuliner di Desa Pacet

Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

2. H₂ : Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

3. H₃ : Jam Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Informasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Griya Kuliner Bunderan Pacet dan Sekitarnya dengan skala 50-200 meter dari Griya Kuliner Bunderan Pacet yang ada di Desa Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia pada bulan januari sampai bulan maret tahun 2023.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hasil survei, populasi dalam penelitian ini sebanyak 137 pedagang kuliner yang berlokasi di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi tersebut. Dikarenakan adanya keterbatasan populasi maka sampel yang digunakan menggunakan seluruh jumlah populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin} = n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel minimum

e = Persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan $e = 10\%$ (0,1)

(Antari dkk., 2019)

Jadi penentuan sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{137}{137(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{137}{2,37} = 57 \text{ responden}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 57 pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah (1) pedagang kuliner di Desa Pacet yang memiliki status kepemilikan usaha dan booth milik sendiri maupun sewa, (2) pedagang kuliner yang berada di sekitaran Bunderan Pacet.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan antara lain.

1. Observasi
2. Interview
3. Kuesioner

1) Definisi Variabel

Modal Kerja (X₁)

Modal kerja adalah sejumlah dana yang dasarnya digunakan untuk membeli bahan baku dan biaya operasional yang sifatnya rutin dan berkelanjutan selain itu juga untuk membeli hasil produksi yang kemudian siap untuk diperjualbelikan (Nursyamsu dkk., 2020).

Jam Kerja (X₂)

Menurut Nursyamsu (2020) Jam kerja juga dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja.

Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan bagian penting dari kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap orang berusaha mendapatkan

uang untuk memenuhi semua kebutuhan mereka, setidaknya kebutuhan dasar mereka. Untuk itu, seseorang melakukan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan, salah satu unsur yang mempengaruhi pendapatan adalah faktor produksi (Jannah dkk., 2022).

2. Definisi Operasional

Modal Kerja (X₁)

Besarnya dana yang digunakan untuk menyediakan produk (barang atau jasa) pada setiap harinya. Satuan modal kerja ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya.

Jam Kerja (X₂)

Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan atau dicurahkan untuk berdagang setiap harinya. Jam kerja dihitung dalam satuan jam setiap harinya

Pendapatan (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan (Y). Pendapatan adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omset penjualan) selama satu hari dikurangi biaya total. Dimana satuan pendapatan dinyatakan dengan satuan rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat yaitu:

$$\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

β_1, β_2 = Koefisien yang dicari untuk mengukur pengaruh variabel X₁ dan X₂

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Jam Kerja

e = Kesalahan Pengganggu

α = Konstanta

Ln = Logaritma Natural

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	206.531	95.669		2.159	.035
	LN modal kerja	.990	.059	.951	16.725	.000
	LN jam kerja	-.577	.242	-.136	-2.384	.021

Keterangan :

1) α = bilangan konstanta

Berdasarkan data tabel 4.10 nilai konstanta α sebesar 206.531 yang menyatakan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari modal kerja dan jam kerja masing-masing bernilai nol (0). Oleh karena itu, maka perolehan pendapatan (Y) dari pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto mengalami kenaikan sebesar 206.531.

2) β_1 = koefisien regresi dari variabel Modal Kerja (X₁)

Nilai koefisien dari variabel Modal Kerja (X₁) sebesar 0,990 yang menyatakan bahwa apabila terjadi

kenaikan sebesar 1 (satu) persen, maka pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0,990 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3) β_2 = koefisien regresi dari variabel Jam Kerja (X_2)

Nilai Koefisien dari variabel Jam Kerja (X_2) sebesar $-0,577$ yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) persen maka pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar $0,577$ dengan asumsi variabel lainnya tetap, sedangkan apabila variabel jam kerja mengalami penurunan sebesar 1 (satu) persen maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar $0,577$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji F (Simultan)

Keputusan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 11
Anova

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig
1	Regression	329.240.518	2	164.620.259	144.383	.000
	Residual	61.568.745	54	1.140.162		
	Total	390.809.263	56			

Sumber : Hasil Olah Data Primer SPSS

Rumus F

F tabel = F(k: n-k)

$$= F(2:55) = 3,16$$

Keterangan:

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $144.383 > F$ hitung tabel $3,16$

Uji T (Parsial)

Keputusan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	206.531	95.669		2.159	.035
	LN modal kerja	.990	.059	.951	16.725	.000
	LN jam kerja	-.577	.242	-.136	-2.384	.021

Sumber : Hasil Olah Data Primer SPSS

Rumus T

$$T \text{ tabel} = T (\alpha/2 : n-k-1) \\ = T (0,025:54) = 2.005$$

Keterangan :

- 1) Dari hasil Uji T dapat diketahui nilai sig Ln Modal Kerja terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $16.275 > 2.005$
- 2) Dari hasil uji T dapat diketahui nilai sig Ln Jam Kerja terhadap Y adalah sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai T hitung $-2.384 > 2.005$.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918	.842	.837	3.376.628

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS

Keterangan :

Berdasarkan data tabel 4.13 nilai R Square sebesar 0,837 Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 83,7%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 <$

$0,05$ dan nilai F hitung $144.383 > F$ tabel 3,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan dan signifikan terhadap Y.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $16.275 > 2.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Dengan demikian modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal kerja yang digunakan akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai T hitung $-2.384 > 2.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y. Dengan demikian menyatakan bahwa jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan positif antara Modal Kerja (X_1) dan Jam Kerja (X_2)

- terhadap pendapatan (Y) pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
2. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan positif variabel Modal Kerja (X₁) terhadap pendapatan (Y) pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
 3. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan positif variabel jam kerja (X₂) terhadap pendapatan (Y) pedagang kuliner di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkumairoh, A. F., dan Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Antari, N. K. N., dan Utama, M. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(1), 179–210. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/42871>
- Bramana, S. M., dan Apriyani, R. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Gotong Royong Batumarta 2. *Kolegial*, 7(1), 16–30.
- Ernawati, F. Y., Rochmah, S., dan Apriliyani, D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi iKasus PKL di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November*, 137–149.
- Ernida, E., Fahmi, E., dan Desi, G. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. *SUSTAINABLE*, 1(1), 125. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9760>
- Firmansyah, A. C. N. (2018). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Garam Di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- Habriyanto, Kurniawan, B., dan Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>

- Hastnia, D. D. (2022). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kertajaya Kota Surabaya*. *105*(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Hikmawati. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Di Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.290>
- Jannah, S. K., Faozi, M. M., dan Aziz, A. (2022). Pengaruh Modal dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi di Desa Munjul Blok Pesantren. *Jurnal Ekonomi, iKoperasi & Kewirausahaan*, 11, 1–10. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/1976%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/download/1976/1641>
- Lestari, N. P., dan Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie*, 3(1), 8–19.
- Noviono, H., dan Pelitawati, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–8. <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/adbi/article/view/3038>
- Nursyamsu, Irfan, Mangge, I. R., dan Zainuddin, Moh. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>
- Prawira, A., dan Mutmainah, S. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. *Progress in Retinal and Eye Research*, 18(3), S2–S3.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari*. 7(2), 147–154.

- Rahmanda, E., dan Amanah, L. (2021). Pengaruh Modal Pribadi, Harga dan Sosial Media terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–17.
- Rozi, M., Talkah, A., dan Daroini, A. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Tebu Di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 20(1), 24. <https://doi.org/10.32503/agribisnis.v20i1.902>
- Syahputra, A., Ervina, dan Melisa. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Syaifuddin, D. T. (2016). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. 1–23.
- Utami, D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Pembangunan Dan Pemasaran*, 11, No 1, 6.
- Utomo, Y. T. (2021). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pendidikan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kecamatan Jambi Luar Kota*. 9(2), 114–130.
- Wirawan, N. G. D., Indrajaya, dan Bagus, I. G. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pada UKM Pie Susu Di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453–485. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/43660>.